

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia kini telah mengalami permasalahan begitu kompleks, hampir di segala aspek kehidupan, dari lokal hingga nasional. Salah satu contoh adalah pada bidang kesejahteraan masyarakat yang kian lama tak kunjung membaik. Hal ini ditandai dengan angka pengangguran yang setiap tahun semakin meningkat. Sebagian besar pengangguran dipengaruhi oleh pendidikan masyarakat yang tergolong rendah. Kualitas sumber daya manusia (SDM) pada hakikatnya ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan mempunyai peran dalam membangun masyarakat yang cerdas, mandiri, dan berdaya. Ketimpangan yang ada membuat kompetisi untuk mendapatkan pekerjaan semakin berat, dan kebutuhan akan kemampuan sumber daya manusia yang unggul menjadi semakin pelik. Terutama bagi mereka yang bukan berasal dari pendidikan tinggi.

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan sebaliknya. Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, ketrampilan, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan permasalahan diatas karang taruna sebagai lembaga atau organisasi kepemudaan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda diwilayah desa/kelurahan yang bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial adalah karang

taruna. Demikian disebutkan dalam Pasal 11 angka 1 Peraturan Menteri Sosial No.77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna. Karang taruna Rantau selatan tidak melupakan perannya bahwa kelak mereka harus produktif secara ekonomi untuk mendukung kehidupan masyarakat sejahtera. Program usaha ekonomi produktif yang merupakan solusi ditawarkan kepada anggota. Sebelumnya peserta usaha ekonomi produktif diberi pelatihan berwirausaha yang diharapkan memberikan pengetahuan kewirausahaan termasuk didalamnya Sikap dan Jiwa wirausaha.

Keberadaan wirausaha ini diharapkan semakin banyak dan pada akhirnya pengangguran bisa berkurang. Karena keberhasilan seseorang akan wirausaha yang mereka jalankan sehingga orang lain ikut tertarik menjalankan bisnis yang sama atau bisnis lain. Kesuksesan seorang wirausahawan tentu tidak datang dalam sekejap namun perlu proses yang panjang. Wirausaha ini juga memberikan peluang bagi orang lain untuk mendapatkan pekerjaan. Seorang wirausaha tentu tidak akan bekerja sendiri sehingga mereka memerlukan bantuan orang lain untuk menjalankan bisnisnya. Bahkan ketika seorang wirausahawan mencapai kesuksesan dalam bisnisnya mereka pasti membuka kesempatan kerja kepada orang lain sebagai karyawannya.

Menteri Koperasi Puspayoga dalam Siaran Pers (2017) menjelaskan, berdasarkan Badan pusat statistik 2016 dengan jumlah penduduk 252 juta jiwa, saat ini jumlah wirausaha di Indonesia sudah mencapai 7,8 juta orang atau 3,1 persen dari jumlah penduduk indonesia. Dengan demikian tingkat kegiatan wirausaha di Indonesia telah melampaui 2 persen dari populasi penduduk sebagai

syarat minimal suatu masyarakat sejahtera. Berdasarkan badan pusat statistik Sumatera utara tahun 2017 Jumlah angkatan kerja di Sumatera utara pada agustus 2017 mencapai 6,74 juta orang atau naik sebanyak 380 ribu orang.

Di negara kita, wirausaha semakin diminati orang karena sulitnya mencari pekerjaan. Jika bekerja dikantor harus dengan ijazah yang tinggi dan beberapa persyaratan rumit namun wirausaha tidak membutuhkan ijazah yang tinggi bahkan mereka yang tidak pernah sekolah pun juga bisa menjalankan bisnis sendiri. Sebagian besar pengangguran memang berasal dari mereka yang berpendidikan rendah sehingga keberadaan wirausaha ini sangat membantu mereka yang kesulitan mencari pekerjaan. Untuk memulai menjadi seorang wirausaha seseorang dituntut untuk memahami dan terampil dalam menjalankan usaha yang akan mereka jalankan. Pemahaman yang cukup tentang usaha yang akan dijalankan bisa menghindarkan seseorang dari kemungkinan resiko kerugian. Saat ini banyak wirausaha yang dijalankan baik remaja maupun dewasa. Mereka berfikiran bahwa menjadi seorang wirausahawan juga bisa mendapatkan gaji yang besar sama seperti pegawai bahkan bisa mendapatkan keuntungan yang berlipat. Wirausaha tidak dituntut modal besar dan pendidikan yang tinggi namun keberhasilannya tergantung dari diri seseorang. Di negara kita saat ini menjadi wirausahawan cukup mudah sehingga ini bisa menjadi pilihan agar pengangguran bisa dikurangi.

Di Kecamatan Rantau selatan mempunyai 1 buah Karang taruna. Kegiatan usaha ekonomi produktif diselenggarakan dan didampingi oleh pengelola. Menurut data dari Sekretariat karang taruna dan wawancara dengan pengelola

karang taruna Rantau Selatan. Saat ini sebanyak 338 orang telah bergabung kedalam kepengurusan Karang taruna Se-Kecamatan Rantau Selatan. Adapun kepengurusan tersebut terdiri dari: Pengurus kecamatan 59 orang, kelurahan Sidorejo 42 orang, kelurahan Sigambal 29 Orang, kelurahan Perdamean 30 orang, kelurahan Danau bale 24 orang, kelurahan Ujung bandar 21 orang, kelurahan Bakaranbatu 38 orang, kelurahan Sioldengan 24 orang, kelurahan Urung kompas 35 orang, lingkungan Perdamean 18 orang, lingkungan Kede bawah 18 orang.

Menurut pengelola keseharian sebagian besar anggota karang taruna di isi dengan bekerja sebagai buruh harian lepas seperti buruh bangunan dan perusahaan perkebunan itu pun jika ada panggilan tambahan tenaga bekerja di perusahaan. Berdasarkan informasi juga didapat masih ada anggota yang tidak bekerja atau pengangguran. Partisipasi anggota dalam program usaha ekonomi produktif masih rendah, Beberapa anggota karang taruna yang menjalankan program usaha ekonomi produktif ketika diwawancarai memberi tanggapan alasan mereka berwirausaha dikarenakan mereka yakin tujuan berwirausaha baik bagi dirinya, sehingga tertarik untuk memilih berwirausaha, sulitnya mencari pekerjaan di perusahaan-perusahaan membuatnya memilih untuk memulai berwirausaha, Dengan berwirausaha bisa membantu dan mempengaruhi perekonomian pribadinya dan orang disekitar, Tanggapan lainnya Memilih dan berinisiatif berwirausaha karena ingin memulai pekerjaan baru, terlepas sebelumnya bekerja sebagai buruh harian lepas dan tidak menentu. Selanjutnya salah seorang anggota Karang Taruna mengatakan masih terlalu muda dan belum berani mengambil resiko untuk mulai masuk ke dunia usaha dan menanggapi masalah yang akan datang nantinya. Selain itu, ternyata jumlah usaha yang tercipta dari program

usaha ekonomi produktif karang taruna Rantau selatan masih tergolong minim dan biasa. Hal ini terlihat dari jenis usaha ekonomi produktif di Karang taruna Rantauselatan antara lain adalah kelompok usaha budidaya ikan lele, jasa cuci sepeda motor dan depot air mineral. Berdasarkan letak, karang taruna Rantauselatan berada di jalan H.M Said merupakan jalur lintas timur Sumatera utara dan dekat dengan kota Rantauprapat kabupaten Labuhanbatu tentunya mempunyai peluang usaha yang sangat besar di berbagai bidang baik di bidang jual beli barang atau jasa. Namun anggota karang taruna belum sepenuhnya berinisiatif dan memanfaatkan setiap bentuk peluang usaha.

Kurangnya sosialisasi program usaha ekonomi produktif kepada anggota karang taruna Rantau selatan menjadikan sebagian anggota kurang peduli atau sadar dengan perlunya kegiatan berwirausaha bagi anggota terkhusus yang belum atau tidak bekerja. Keberhasilan program usaha ekonomi produktif di Karang taruna tidak bisa terlepas dari dukungan dan sikap wirausaha oleh anggotanya. Persaingan dunia usaha adalah persaingan yang ketat, sehingga kompetensi atau kemampuan juga harus didukung dengan sikap kewirausahaan yang kuat. Karang taruna Rantauselatan memberikan peluang bagi anggotanya untuk memberikan kesempatan masuk kedalam dunia wirausaha. Hal ini dapat menjadi solusi mengatasi besarnya jumlah pengangguran. Karena anggota Karang taruna nantinya diharapkan dapat memulai usaha sendiri, atau bersaing di dunia wirausaha. Berangkat dari uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Dampak keikutsertaan pada program usaha ekonomi produktif terhadap sikap wirausaha anggota karang taruna Rantau selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan penelitian sebagai berikut :

1. Masih ada anggota karang taruna yang belum memiliki pekerjaan.
2. Partisipasi anggota karang taruna Rantau selatan dalam program usaha ekonomi produktif masih rendah.
3. Belum beraninya mengambil resiko mempengaruhi peserta untuk mulai berwirausaha.
4. Anggota karang taruna Rantau selatan belum sepenuhnya berinisiatif untuk memanfaatkan peluang yang ada.
5. Kurangnya sosialisasi mengenai program usaha ekonomi produktif kepada anggota Karang taruna.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini semakin terarah dan untuk mencegah meluasnya permasalahan dalam penelitian maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian adalah “Dampak keikutsertaan pada program usaha ekonomi produktif terhadap sikap wirausaha anggota karang taruna Rantau selatan kabupaten Labuhanbatu”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah apakah ada dampak keikutsertaan pada program usaha ekonomi produktif terhadap sikap berwirausaha anggota karang taruna Rantau selatan kabupaten Labuhanbatu ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui dampak keikutsertaan pada program usaha ekonomi produktif terhadap sikap wirausaha anggota karang taruna Rantau selatan kabupaten Labuhanbatu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan program bagi pengelola karang taruna kecamatan Rantau selatan.
- b. Hasil Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi anggota karang taruna sebagai bahan masukan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi jurusan pendidikan luar sekolah.
- b. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang lain sebagai bahasan bahan penelitian yang sama.